

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam dikenal sebagai agama dakwah karena dalam memperkenalkan agama Islam sebagian besar cara yang dilakukan berdakwah seperti mengajak, menyeru dan memanggil manusia untuk saling berbuat kebaikan untuk menjalani hidup yang bahagia didunia maupun akhirat (Husein, 2001) dan salah satu cara yang dilakukan juga bisa melalui pendidikan. Pondok Pesantren merupakan salah satu cara dalam mengembangkan agama Islam, Pondok Pesantren memiliki strategi dalam merubah menjadi lebih baik, salah satu cara yang digunakan adalah dengan mendidik para santri.

Zarkasih mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, dimana kyai sebagai figur utama, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Pesantren sekarang ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki ciri khas tersendiri. Lembaga pesantren ini sebagai lembaga Islam tertua dalam sejarah Indonesia yang memiliki peran besar dalam proses keberlanjutan pendidikan nasional. Abdurrahman Wahid, mendefinisikan pesantren secara teknis adalah tempat di mana santri tinggal (Fitri & Ondeng, t.t.).

Pondok Pesantren adalah tempat lembaga pendidikan untuk para santri menuntut / mempelajari ilmu agama, pesantren didirikan karena adanya tuntunan dan kebutuhan zaman yang terus berkembang dan apabila dilacak kembali sesungguhnya pesantren dilahirkan atas kesadaran adanya kewajiban dakwah Islamiyah.

Ada pendapat para ahli tentang pondok pesantren yaitu menurut Nasir mendefinisikan bahwa pondok pesantren adalah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam. Menurut Dhofier mendefinisikan bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, dipahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

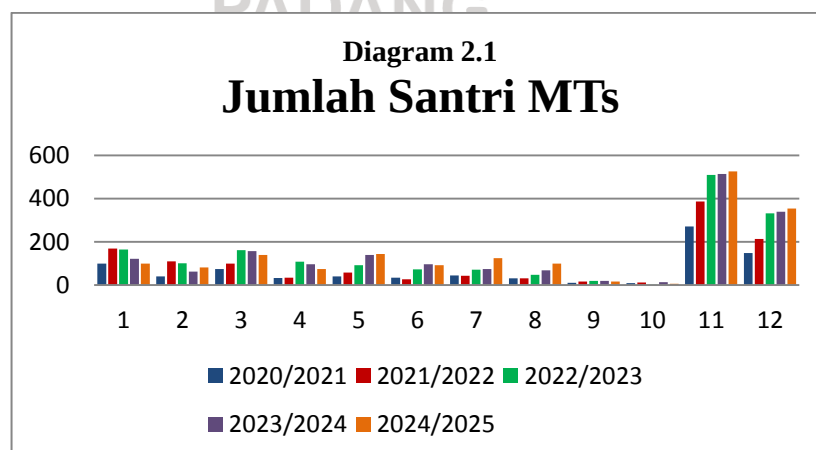
Jadi dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan tradisional yang bertujuan untuk mengajak dan mengembangkan ilmu agama Islam serta mendorong penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

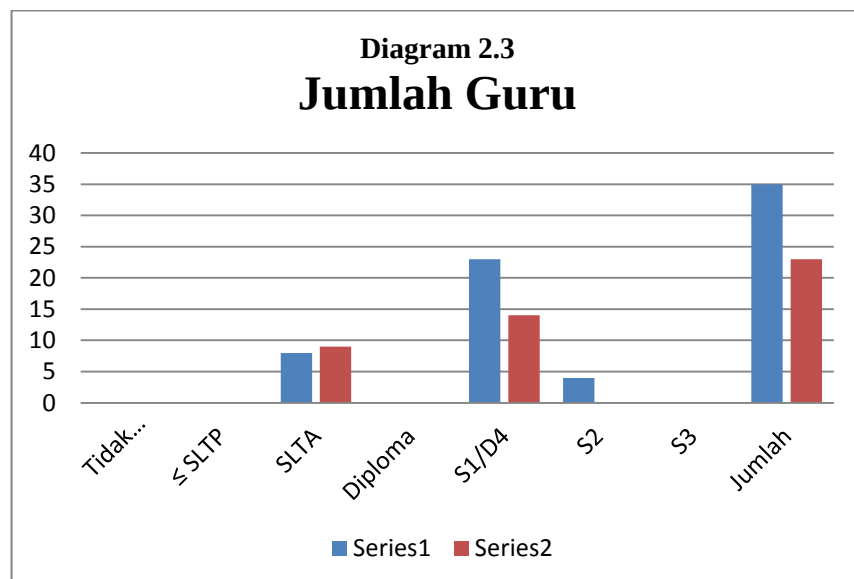
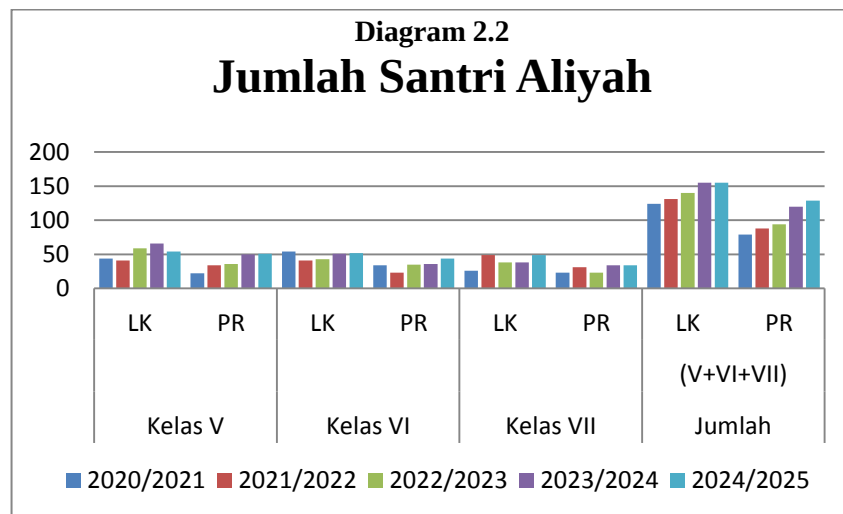
Di Indonesia terdapat banyak pondok pesantren yang menghasilkan beberapa para ulama. Para ulama tersebut mempunyai peran penting dalam menyebarkan agama Islam atau berdakwah dan juga mengajak kepada kebaikan (*amal ma'ruf nahi mungkar*). Visi dari pondok pesantren ini adalah terciptanya ulama yang mampu menghadapi tantangan zaman dan misinya adalah mempelajari kitab kuning,

mengadakan diskusi, mengujudkan *akhlakul karimah*, pembenahan perpustakaan pengakaderan mubalig.

Pondok Pesantren Ash Habul Yamin atau yang disingkat dengan PPAY merupakan pondok pesantren yang terletak di Nagari Lasi Kabupaten Agam. Pondok Pesantren ini didirikan oleh Buya H. Zamzami Yunus, beliau adalah murid dari Syekh Sulaiman Ar-Rasuli dan syekh Zakaria Labai. Pondok Pesantren Ash Habul Yamin memiliki 2 jenjang pendidikan yaitu Tsanawiyah dan Aliyah, pendidikan yang ditempuh disini adalah 7 tahun 1 tahun untuk penguatan kitab-kitab klasik atau kitab kuning dimana mempelajari dasar-dasar dari kitab, 3 tahun MTS dan untuk MAS 3 tahun. Pelajaran yang diajarkan disini tidak hanya belajar kitab saja akan tetapi pelajaran umum juga diajarkan disini.

Setiap penerimaan santri baru ditemukan bahwa terdapat peningkatan jumlah santri dari tahun ke tahun untuk lebih jelasnya dipaparkan pada diagram batang berikut :





Sumber : Dokumen Pondok Pesantren Ashhabul Yamin

Dari diagram di atas dijelaskan bahwa pada 5 tahun terakhir sudah terjadi peningkatan jumlah santri dari sebelumnya, yang mana terjadi peningkatan jumlah santri Tsanawiyah maupun Aliyah, dan pada kisaran tahun 2020/2021 sudah mulai peningkatan santri bahkan mencapai kurang lebih dari 500 santri yang berasal dari berbagai kota hingga provinsi dan jumlah tenaga kerja tentunya juga sudah meningkat dari sebelumnya.

Dalam pengelolaan Pondok Pesantren, sangat diperlukan yang namanya manajemen strategi yang nanti bisa membantu dalam membangun pengembangan Pondok Pesantren. Manajemen strategi adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan, Manajemen sebagai suatu ilmu adalah akumulasi pengetahuan yang di sistematis atau kesatuan pengetahuan yang terorganisasi.

Menurut Pearch dan Robinson (1997) manajemen strategi adalah kumpulan suatu tindakan yang dilakukan guna menghasilkan suatu rumusan (formulasi) serta pelaksanaan (implementasi) dari rencana-rencana yang telah dirancang guna mencapai tujuan dari suatu organisasi. (Wheelen dan Hunger 2008) menyatakan manajemen strategik ialah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang meneuntukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Manajemen strategi merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Hal ini bersesuaian dengan ayat Al Qur'an surat Az Zalzalah ayat 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya : “Barang siapa yang mengerjakan sesuatu amal kebajikan sebesar atom (zarrah) pun, niscaya dia akan melihat balasannya, dan barang siapa yang mengerjakan perbuatan jahat sebesar atom (zarrah) pun niscaya akan melihat balasannya pula” (QS. 99:7-8)

Dari ayat di atas mengajarkan bahwa setiap amal, baik maupun buruk, akan mendapat balasan yang setimpal. Dalam konteks manajemen

strategi, hal ini mengandung pesan bahwa seorang pemimpin harus merancang program kerja yang realistis, sesuai dengan kapasitas organisasi yang dipimpinnya. Selain itu pelaksanaan strategi tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar hasil yang diperoleh sejalan dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang manajemen strategi pada pondok pesantren. Manajemen strategi merupakan proses perencanaan, implementasi serta pengendalian suatu organisasi dan menentukan visi misi dan tujuan organisasi tersebut yang berkaitan dengan lingkungan eksternal. Jadi dalam hal ini kita akan membahas tentang perkembangan jumlah santri yang terjadi peningkatan dari beberapa tahun terakhir dan dalam meningkatkan jumlah santri atau menjalankan pondok pesantren dengan strategis adalah dengan menggunakan proses strategi atau tahapan strategi seperti perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

Dalam perumusan strategi sudah pasti pondok pesantren menetapkan visi, misi untuk membangun pondok pesantren. Visi dari pondok pesantren ini adalah terciptanya ulama yang mampu menghadapi tantangan zaman dan misinya adalah mempelajari kitab kuning, mengadakan diskusi, mengujudkan *ahklakul karimah*, pembenahan perpustakaan pengkaderan mubaligh. Serta tujuan dari pondok pesantren tersebut terbagi kepada 3 yaitu : a. Jangka pendek menerima santri secara selektif dan proporsional

melengkapi sarana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan

Memdu kurikulum Depag (proses pengembangan, penyusunan, dan pengelolaan kurikulum pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh Departemen Agama untuk memastikan pendidikan agama yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan zaman serta standar nasional pendidikan), Depdiknas dan Kurikulum Pondok Pesantren menyelenggarakan pelatihan-pelatihan *life skill* seperti mengikuti lomba kitab kuning / MQK, mengikuti perlombaan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) seperti bersanji salawat, kaligrafi, muhadarah, diskusi dan lain-lain sebagai penunjang pelajaran dan melatih fisik maupun mental. b. Jangka menengah mempersiapkan lulusan yang ahli di bidangnya untuk dapat mengabdikan di almamaternya memperluas lahan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman menyiapkan gedung asrama dan akomodatif dan representatif bagi para santri, dewan guru dan wali murid. Hal demikian dilakukan agar peningkatan jumlah santri dan para karyawan yang meningkat dari tahun ke tahun. c. Jangka panjang pondok pesantren berkomitmen membina lulusan agar menjadi ulama yang memiliki wawasan luas dan siap menghadapi berbagai tantangan zaman.

Dalam implementasi strategi pada pondok pesantren merupakan penyelenggaraan yang berawal dari aktivitas, aksi tindakan atau mekanisme pada suatu rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu rencana yang telah ditetapkan pada perumusan strategi agar yang telah

direncanakan sebelumnya itu tercapai dengan baik atau berjalan sesuai rencana. Dalam pengimplementasi ini sudah pasti adanya: a. komunikasi dan koordinasi yang berguna untuk menyampaikan informasi terkait strategi serta program yang akan dijalankan kepada pihak yang terkait serta juga membangun koordinasi yang efektif antar unit kerja yang terdapat di pondok pesantren. b. Motivasi yang berperan penting disini adalah pemimpi disebabkan motivasi dari seorang pemimpin akan membangkitkan semangat untuk bawahannya melakukan pekerjaan mereka dengan baik. c. Pengembangan kebijakan dan prosedur yaitu menyusun atau menata kebijakan serta prosedur untuk mendukung pelaksanaan strategi, contohnya kebijakan dalam penerimaan santri baru harus sesuai prosesudur yang diterapkan misalnya menguji pengetahuan seputar Islam kepada calon santri, atau bisa juga tes bacaan Al- qur'an pada calon santri baru. d. Menyusun program serta kegiatan yang sudah dipilih yaitu terciptanya ulama yang mampu menghadapi tantangan zaman serta meningkatkan pemahaman terhadap kitab kuning (mempelajarinya), maka untuk mewujudkan hal tersebut bisa dengan memberikan lebih banyak lagi tentang pengetahuan serta hukum-hukum yang ada di dalam ajaran Islam.

Dan yang terakhir evaluasi strategi yang sudah pasti dalam evaluasi strategi pada pondok pesantren ini sudah pasti melakukan mengukur kinerja agar sesuai dengan tujuan awal atau yang sudah ditetapkan. Jadi evaluasi strategi adalah untuk memastikan visi, misi dan tujuan pada pondok pesantren itu sesuai rencana yang telah ditetapkan,

dan juga bisa mengetahui kelemahan pada pondok pesantren. Dalam evaluasi ini sudah pasti adanya : a. Pengumpulan data serta informasi hal ini bisa dilakukan melalui laporan kegiatan dan juga survei yang dilakukan agar mendapatkan data atau informasi yang sesuai ; b. Analisis dan interpretasi data, menganalisis data yang telah dikumpulkan agar mengetahui sejauh apa target yang telah tercapai sebelumnya dan juga mencari mencari tahu penyebab keberhasilan dan kegagalan; c. Penetapan indikator kinerja berupa mengukur keberhasilan pelaksanaan strategi dan program, indikator juga terukur dan relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan misal : tingkat kelulusan para santri, prestasi yang dimiliki santri, kepuasan yang didapat dan pertumbuhan jumlah pendaftaran santri. d. pelaporan hasil evaluasi hal ini bermaksud agar hasil evaluasi disampaikan kepada pihak yang terkait, seperti dewan guru serta yayasan dan termasuk juga pimpinan. Laporan ini nanti akan berguna untuk pengambilan keputusan untuk selanjutnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Manajemen Strategi pada Pondok Pesantren Ashhabul Yamin di Kanagarian Lasi Kabupaten Agam. Hasil penelitian ini sekiranya bisa memberikan informasi tentang Manajemen Strategi Pada Pondok Pesantren Ashhabul Yamin yang pada awalnya disana tidak begitu banyak peminat hinga akhirnya banyak peminat atau santri yang masuk ke pondok pesantren tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Manajemen Strategi Pada Pondok Pesantren Ash Habul Yamin Kanagarian Lasi Kabupaten Agam ?**

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan ini lebih terfokus lagi maka peneliti akan membatasi permasalahan yang akan diteliti :

1. Perumusan strategi pada Pondok Pesantren Ashhabul Yamin Kanagarian Lasi Kabupaten Agam
2. Implementasi strategi pada Pondok Pesantren Ashhabul Yamin Kanagarian Lasi Kabupaten Agam
3. Evaluasi strategi pada Pondok Pesantren Ashhabul Yamin Kanagarian Lasi Kabupaten Agam

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah :

1. Untuk mengidentifikasi perumusan strategi pada Pondok Pesantren Ashhabul Yamin Kanagarian Lasi Kabupaten Agam.
2. Untuk menjelaskan implementasi strategi pada Pondok Pesantren Ashhabul Yamin Kanagarian Lasi Kabupaten Agam
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi pada Pondok Pesantren Ashhabul Yamin Kanagarian Lasi Kabupaten Agam.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, ialah :

1. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan.
2. Penelitian ini bermanfaat untuk wawasan dan sarana praktisi kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, terutama jurusan Manajemen Dakwah dalam manajemen strategi
3. Untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Imam Bonjol Padang.

F. Penjelasan Judul

Agar tidak salah dalam memahami serta menganalisis judul di atas, maka peneliti merasa perlu untuk memberi penjelasan dari beberapa judul di atas:

1. Manajemen Strategi

Menurut Wheelen, manajemen strategis adalah kumpulan tindakan dan keputusan manajerial yang berkontribusi pada pengambilan keputusan strategis-strategis yang efektif untuk memenuhi tujuan perusahaan.

Menurut Pearce II & Robinson manajemen strategi adalah kumpulan dan pelaksanaan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Chandler strategi adalah alat untuk mencapai

tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tidak lanjut serta prioritas mengalokasikan sumber daya (Eddy Yunus,2016).

2. Pondok pesantren

Menurut Nasir, pondok pesantren didefinisikan sebagai organisasi keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta mempromosikan dan memajukan ilmu pengetahuan Islam. Menurut Dhofier mendefinisikan bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, dipahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren adalah lembaga yang menyebarkan ilmu agama dengan sistem mengaji kepada guru.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dan jelas terkait pembahasan di atas, maka dalam menyusun proposal skripsi, peneliti membuat sistematika penulisan yang terdiri dari :

BAB I : Berisi pendahuluan yang memiliki latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan

- BAB II : Berisi landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang memiliki keterkaitan dengan isi skripsi sebagai dasar penelitian untuk membahas permasalahan dalam penelitian skripsi, yaitu Strategi pengembangan sumber daya manusia pada pondok pesantren Ashhabul yamin
- BAB III : Berisi tentang metodologi penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data.
- BAB IV : Berisi tentang hasil penelitian yaitu manajemen strategi yang diteapkan dalam pengembangan Pondok Pesantren Ashhabul Yamin yaitu berupa perumusan strategi, implementasi stregi dan evaluasi strategi.
- BAB V : Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.